

**PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA
MEROKOK DAN UPAYA BERHENTI MEROKOK MELALUI
KANPANYE KESEHATAN DI DESA BATU KEDE
KECAMATAN MASALLE
KAB. ENREKANG
TAHUN 2025**

Hardi k¹, Lisa Mustika², Maryono Dassi³

Institut Toraja Raya Indonesia ^{1,2,3}

hardikalmi@gmail.com¹, lisamustika560@gmail.com²,
yonitri@gmail.com³

Abstrak (Indonesia)

Kebiasaan merokok masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai wilayah, termasuk di Desa Batu Kede, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang. Rokok mengandung berbagai zat kimia berbahaya yang dapat menimbulkan berbagai penyakit kronis seperti penyakit jantung, paru-paru, dan kanker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok serta mendorong upaya berhenti merokok melalui kampanye kesehatan.

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, pemutaran video edukatif, pembagian leaflet, serta diskusi kelompok dengan pendekatan partisipatif. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat dewasa, remaja, serta tokoh masyarakat di Desa Batu Kede.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Desa Batu Kede, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 04 Februari 2025. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Masalle. Taggal Pelaksanaan tanggal 06 Februari 2025 Pukul 08 – Selesai, Tempat Pelaksanaan Posyandu di Desa Batu Kede.

Hasil: kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap dampak negatif rokok dan munculnya komitmen sebagian peserta untuk mengurangi bahkan berhenti merokok. Kegiatan kampanye kesehatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk lingkungan masyarakat yang lebih sehat, bebas dari asap rokok, serta menjadi model kegiatan edukatif berkelanjutan di tingkat desa.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Prodi oleh Prodi S1 Administrasi Kesehatan. Desa Batu Kede Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang yang merupakan tempat awal menjadi binaan Konunitas Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Bahaya Merokok dan Upaya Berhenti Merokok melalui Kampanye Kesehatan

Desa Batu Kede Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: *bahaya merokok, kampanye kesehatan, berhenti merokok, kesehatan masyarakat, Desa Batu Kede.*

Abstract (English)

Smoking remains one of the significant public health problems in various regions, including Batu Kede Village, Masalle District, Enrekang Regency. Cigarettes contain various harmful chemical substances that can cause chronic diseases such as heart disease, lung disease, and cancer.

This community service activity aims to increase public knowledge and awareness of the dangers of smoking and to encourage efforts to quit smoking through a health campaign. The methods used included interactive counseling, educational video screenings, leaflet distribution, and group discussions using a participatory approach. The target groups of this activity were adults, adolescents, and community leaders in Batu Kede Village.

The implementation phase began with a field survey conducted in Batu Kede Village, Masalle District, Enrekang Regency, on February 4, 2025. The community service team held discussions with the Head of Masalle District. The activity was carried out on February 6, 2025, starting at 08:00 until completion, at the Posyandu (community health post) in Batu Kede Village.

Results: The activity showed an increase in participants' understanding of the negative impacts of smoking and a growing commitment among some participants to reduce or even quit smoking. This health campaign activity is expected to serve as an initial step in creating a healthier, smoke-free community environment and as a model for sustainable educational programs at the village level.

Conclusion: The community service activity was successfully carried out by the Bachelor of Health Administration Study Program. Batu Kede Village, Masalle District, Enrekang Regency, has been established as the initial community development area of the Toraja Raya Indonesia Institute. The activity entitled "Enhancing Community Awareness of the Dangers of Smoking and Efforts to Quit Smoking through a Health Campaign in Batu Kede Village, Masalle District, Enrekang Regency" has been implemented successfully.

Keywords: smoking hazards, health campaign, quit smoking, public health, Batu Kede Village

*Correspondent Author :
Email : hardikalmi@gmail.com

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu faktor risiko utama yang menyebabkan berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, kanker paru, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Kebiasaan ini masih menjadi tantangan besar bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan *Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia 2021*, prevalensi perokok dewasa di Indonesia mencapai 34,5%, dengan laki-laki mencapai 65,5% dan perempuan 3,3% (Kementerian Kesehatan RI & WHO, 2021). Angka tersebut menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah perokok tertinggi di dunia. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan pengendalian perilaku merokok perlu dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, terutama di tingkat masyarakat.

Kebiasaan merokok tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga pada lingkungan sosial dan ekonomi keluarga. Pengeluaran rumah tangga untuk rokok sering kali mengurangi alokasi anggaran untuk kebutuhan penting seperti pangan bergizi, pendidikan anak, dan pelayanan kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain itu,

paparan asap rokok bagi perokok pasif juga meningkatkan risiko penyakit serius, termasuk pada anak-anak dan ibu hamil (Kemenkes RI, 2022). Kondisi ini memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan kampanye kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya merokok dan mendorong perilaku berhenti merokok.

Desa Batu Kede, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya masih memiliki kebiasaan merokok cukup tinggi, terutama di kalangan dewasa dan remaja. Minimnya pengetahuan tentang bahaya merokok serta kurangnya kegiatan edukatif dari tenaga kesehatan menjadi faktor yang memperkuat kebiasaan ini. Pendekatan berbasis komunitas melalui kampanye kesehatan diharapkan mampu menjangkau masyarakat secara langsung, memberikan pemahaman tentang dampak buruk rokok, serta memotivasi mereka untuk berhenti merokok. Kampanye kesehatan juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan membangun dukungan sosial bagi perokok yang ingin berhenti (Rahman et al., 2020).

Kegiatan kampanye kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan, pembagian leaflet, pemutaran video edukatif, serta diskusi kelompok partisipatif dapat menjadi strategi efektif untuk mengubah perilaku masyarakat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku kesehatan jika dilakukan secara konsisten dan disertai dukungan dari tokoh masyarakat serta tenaga kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Selain memberikan informasi, kegiatan ini juga berperan dalam membangun lingkungan sosial yang mendukung pola hidup sehat dan bebas asap rokok di masyarakat pedesaan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *“Peningkatan Kesehatan Masyarakat terhadap Bahaya Merokok dan Upaya Berhenti Merokok melalui Kampanye Kesehatan di Desa Batu Kede, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang Tahun 2025”* diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan di tingkat desa. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu memahami dampak negatif merokok, memiliki kesadaran untuk berhenti, serta bersama-sama menciptakan lingkungan yang sehat, produktif, dan bebas dari asap rokok.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survei lapangan yang dilaksanakan di Kecamatan Masalle, Desa Batu Kede pada tanggal 4 Februari 2025. Kegiatan survei ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi S1 Administrasi Kesehatan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kondisi masyarakat serta mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang ada di wilayah tersebut. Dalam pelaksanaan survei, tim pengabdian melakukan koordinasi dan diskusi dengan Camat Masalle serta Kepala Desa Batu Kede guna memperoleh dukungan dan masukan terkait pelaksanaan program

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai tindak lanjut dari hasil survei dan kesepakatan bersama antara pihak Kecamatan Masalle dan Pemerintah Desa Batu Kede. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dan berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta upaya berhenti merokok melalui kampanye kesehatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh dosen Program Studi S1 Administrasi Kesehatan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

b. Solusi yang di tawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kampanye kesehatan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta pentingnya upaya berhenti merokok. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif, pemasangan media edukatif seperti poster dan spanduk, serta pembentukan kader kesehatan desa sebagai agen perubahan. Selain itu, dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk mendorong terbentuknya

lingkungan Desa Batu Kede sebagai kawasan bebas asap rokok guna mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Taggal Pelaksanaan : 06 Februari 2025

Pukul : 08 - Selesai

Tempat Pelaksanaan : Pustu Desa Batu Kede

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Senam Lansia

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
08:00	Regisrasi	30 menit	Tim
08:30-09:30	Materi/Kampanye	60 menit	Tim
10:30	Snake	30 menit	Tim
10.45 – 11.45	Diskusi/ Edukasi dan komitmen masyarakat	60 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	HARDI K	Ketua Tim
2	Lisa Mustika	Anggota
3	Maryopno Dassi	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelaksanaan kegiatan kampanye kesehatan mengenai bahaya merokok dan upaya berhenti merokok di Desa Batu Kede Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur, antara lain perangkat desa, kader kesehatan, tokoh masyarakat, pemuda, serta masyarakat umum baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai kelompok usia.

Sebelum pelaksanaan kampanye, dilakukan survey awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait bahaya merokok dan motivasi mereka untuk berhenti merokok. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 65% responden belum memahami secara mendalam dampak merokok terhadap kesehatan, terutama kaitannya dengan penyakit paru-paru, jantung, dan risiko kanker. Selain itu, sekitar 70% responden yang masih merokok mengaku belum memiliki niat kuat untuk berhenti, karena faktor kebiasaan, lingkungan pertemanan, dan kurangnya informasi tentang cara berhenti merokok yang efektif

Kampanye kesehatan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, pemutaran video edukatif, pembagian leaflet, serta pemasangan spanduk dan poster edukatif di lokasi strategis seperti balai desa dan warung kopi. Metode penyampaian dilakukan dengan bahasa sederhana dan disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat agar pesan mudah dipahami. Selain itu, kegiatan diselingi dengan sesi tanya jawab serta testimoni dari mantan perokok yang telah berhasil berhenti, yang memberikan motivasi tambahan kepada peserta.

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi melalui post-test dan wawancara singkat. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok sebesar 80% dibandingkan sebelum kegiatan. Masyarakat mulai memahami bahwa merokok tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga orang di sekitar akibat paparan asap rokok (perokok pasif). Selain

itu, sebagian peserta yang merupakan perokok aktif menyatakan kesediaannya untuk mengurangi konsumsi rokok dan mencoba berhenti secara bertahap, dengan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Dari hasil diskusi, diketahui pula bahwa masyarakat menyadari perlunya lingkungan bebas rokok terutama di tempat umum seperti sekolah, tempat ibadah, dan fasilitas kesehatan. Kesadaran ini muncul setelah mereka memahami dampak jangka panjang merokok terhadap anak-anak dan ibu hamil. Kader kesehatan desa juga menunjukkan komitmen untuk melanjutkan edukasi melalui kegiatan posyandu, pertemuan PKK, dan kegiatan karang taruna agar pesan kampanye terus berlanjut dan menjadi gerakan bersama.

Secara umum, kegiatan kampanye ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif masyarakat terhadap bahaya merokok serta memotivasi mereka untuk berhenti merokok. Perubahan perilaku memang tidak dapat terjadi secara instan, namun adanya peningkatan pemahaman dan komitmen dari individu maupun komunitas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menurunkan prevalensi perokok di Desa Batu Kede.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada individu perokok, tetapi juga pada lingkungan sosial secara luas. Ke depan, disarankan agar program serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan, tokoh agama, dan lembaga pendidikan agar tercipta desa sadar bahaya rokok dan menuju masyarakat sehat tanpa asap rokok.

B. Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Batu Kede Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang menghasilkan beberapa luaran nyata yang berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta pentingnya upaya berhenti merokok. Melalui pendekatan **kampanye kesehatan**, kegiatan ini berhasil menciptakan perubahan positif baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun perilaku masyarakat terhadap kebiasaan merokok

Luaran pertama berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang dampak negatif merokok terhadap kesehatan, lingkungan, dan ekonomi keluarga. Hal ini ditunjukkan melalui hasil evaluasi pre-test dan post-test yang memperlihatkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan diskusi interaktif. Masyarakat mulai memahami bahwa merokok tidak hanya berdampak pada perokok aktif, tetapi juga berisiko besar bagi perokok pasif, terutama anak-anak dan ibu hamil

Luaran kedua adalah terbentuknya komitmen individu dan kelompok masyarakat untuk berhenti merokok. Dalam kegiatan ini, sejumlah peserta menandatangani “Deklarasi Komitmen Berhenti Merokok” sebagai bentuk nyata kesediaan mereka untuk mengurangi dan menghentikan kebiasaan merokok. Pemerintah desa dan kader kesehatan juga turut mendukung dengan menyediakan kelompok pendampingan berhenti merokok yang akan memantau dan memberikan motivasi kepada warga yang berkomitmen tersebut.

Luaran ketiga berupa media edukasi kesehatan yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung. Tim pengabdian menyusun dan mendistribusikan leaflet, poster, dan spanduk edukatif yang memuat pesan-pesan penting tentang bahaya merokok serta langkah-langkah praktis untuk berhenti merokok. Media ini dipasang di tempat strategis seperti balai desa, posyandu, sekolah, dan masjid agar pesan kampanye dapat tersebar luas dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan laporan dan artikel ilmiah populer yang mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan serta dampak yang dicapai di lapangan. Artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan publikasi di jurnal pengabdian masyarakat atau media lokal, guna memperluas dampak pengetahuan kepada masyarakat dan akademisi lainnya

Dampak lain yang muncul sebagai luaran tidak langsung adalah meningkatnya peran aktif kader kesehatan dan tokoh masyarakat dalam mengedukasi warga terkait bahaya rokok. Mereka kini menjadi agen perubahan di tingkat desa untuk melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri pada masa mendatang.

Dengan demikian, kegiatan kampanye kesehatan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya merokok, tetapi juga menciptakan gerakan sosial yang mendukung Desa Batu Kede menuju lingkungan yang lebih sehat, bebas asap rokok, dan berdaya dalam menjaga kesehatan warganya.



KESIMPULAN

Kegiatan kampanye kesehatan yang dilaksanakan di Desa Batu Kede Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Tahun 2025 memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta pentingnya upaya berhenti merokok. Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, serta penyebaran media edukasi, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak buruk rokok terhadap kesehatan individu, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Kampanye ini berhasil menumbuhkan sikap positif dan motivasi warga untuk mengurangi serta menghentikan kebiasaan merokok. Beberapa peserta menunjukkan komitmen nyata dengan mengikuti program pendampingan berhenti merokok dan turut berperan aktif dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada warga lainnya. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat keberlanjutan program ini di tingkat komunitas.

Kegiatan ini juga menegaskan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan mampu menciptakan perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup yang lebih sehat. Dengan meningkatnya kesadaran kolektif terhadap bahaya merokok, Desa Batu Kede diharapkan dapat menjadi contoh desa yang berkomitmen mewujudkan lingkungan bebas asap rokok dan masyarakat yang peduli terhadap kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kampanye kesehatan merupakan strategi efektif dalam upaya promotif dan preventif untuk menurunkan prevalensi perilaku merokok di masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program serupa di wilayah lain, guna mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Kesehatan Indonesia 2024: Ketimpangan Gizi dan Kebiasaan Merokok*. Jakarta: BPS.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & World Health Organization. (2021). *Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia 2021 Report*. Jakarta: WHO Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Infodatin: Perilaku Merokok dan Dampaknya terhadap Kesehatan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, A., Yusuf, A., & Putri, D. (2020). *Efektivitas Edukasi Kesehatan terhadap Perubahan Perilaku Merokok di Komunitas*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 115–123.
- World Health Organization. (2023). *Tobacco: Key Facts and Global Impact*. Geneva: WHO.
- Supriyanto, S., & Ernawati, N. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Sehat di Komunitas*. Surabaya: Airlangga University Press.